

**PERBANDINGAN PENAFSIRAN Q.S. AT-TÎN [95]
DALAM TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AL-MUNÎR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

ALIFIAN ANNAFI SURYANA

NIM : Q.200389

NIRM : 20/X/38.3.4/0213

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alifian Annafi Suryana
NIM : Q.200389
NIRM : 20/X/38.3.4/0213
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Perbandingan Penafsiran Q.S. *At-Tin* [95] Dalam *Tafsir Al-Azhar* Dan *Tafsir Al-Munir*

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 28 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Alifian Annafi Suryana

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Perbandingan Penafsiran Q.S. *At-Tin* [95] Dalam *Tafsir Al-Azhar* Dan *Tafsir Al-Munir*

Disusun oleh :

Alifian Annafi Suryana

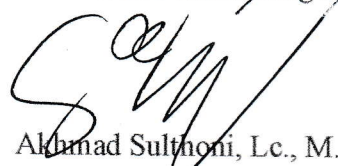
NIM : Q.200389

NIRM : 20/X/38.3.4/0213

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Karanganyar, 24 Maret 2024

Dosen Pembimbing I



Alimad Sulthoni, Lc., M.P.I.
NIDN : 2126128401

Dosen Pembimbing II



Edy Wirastho, S.E., M.P.I.
NIDN : 222214717810

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Perbandingan Penafsiran Q.S. *At-Tin* [95] Dalam *Tafsir Al-Azhar* Dan *Tafsir Al-Munir*

Disusun oleh:

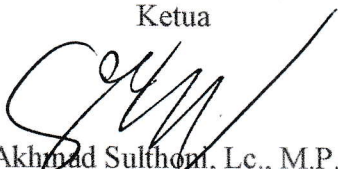
Alifian Annafi Suryana

NIM : Q.200389

NIRM : 20/X/38.3.4/0213

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 4 September 2024

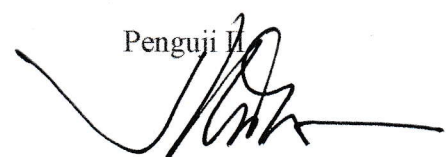
Susunan Dewan Penguji
Ketua


Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I.
NIDN : 2126128401

Penguji I


Arif Firdausi Nur Romadlon, S.Th.i, M.Hum
NIDN: 2119018502

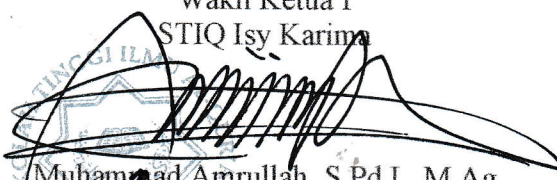
Penguji II


Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I
NIDN : 2111016010

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana

Tanggal: 4 September 2024

Wakil Ketua I
STIQ Isy Karima


Muhammad Amrullah, S.Pd.I., M.Ag
NIDN : 2115018402

MOTTO

﴿لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۚ﴾

“Sesungguhnya telah Kami ciptakan manusia itu atas sebaik-baik
pendirian.”

(*At-Tîn* : 4)

ABSTRAK

Alifian Annafi Suryana – NIRM: 20/X/38.3.4/0213

Perbandingan Penafsiran Q.S. *At-Tîn* [95] Dalam *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Munîr*

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima, 2024.

Kata Kunci: Q.S. *At-Tîn*, *Tafsir Al-Azhar*, *Tafsir Al-Munîr*, Hamka, Wahbah Az-Zuhaili.

Surat *At-Tîn* adalah surat yang ke-95 dalam Al-Qur'an, diturunkan setelah surat *al-Buruuj*. Nama surat ini diambil dari kata *At-Tîn* terdapat pada ayat pertama yang berarti buah tin. Surat *At-Tîn* termasuk ke dalam kelompok surat *makiyyah* tanpa perbedaan pendapat di kalangan *mufasssir*. Surat ini membahas tentang dua perihal secara tegas, yaitu kemuliaan yang diberikan Allah kepada bangsa manusia dan masalah iman kepada *hisab* dan pembalasan.

Penelitian ini bermaksud mengetahui penafsiran Surat *At-Tîn* dalam *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Munîr* serta mengetahui persamaan dan perbedaan penafsirannya, sehingga peneliti dapat lebih mantap dalam memilih pendekatan tafsir yang sesuai. Peneliti mengeksplorasi *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Munîr* karena keduanya ditulis oleh ulama kontemporer *Ahlu Sunnah Wa Al-Jama'ah*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian pustaka yang menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data dan metode *muqorin* dengan sumber primer *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Munîr* serta sumber sekunder semua karya yang terkait dengan tema yang dikaji.

Hasil dari penelitian terhadap perbandingan penafsiran tentang Surat *At-Tîn* dalam kedua tafsir di atas menunjukkan bahwa penfasiran lafadz 'وَالَّتَيْنِ وَالرَّيْثُونَ' pada kedua tafsir memiliki pendekatan yang berbeda terhadap ayat yang sama dalam Al-Qur'an. *Tafsir Al-Azhar* menekankan interpretasi historis dan simbolis terkait dengan buah Tin, sementara *Tafsir Al-Munîr* lebih menyoroti nilai nutrisi dan keberadaan buah Tin dalam konteks kehidupan sehari-hari serta simbolisme terkait dengan wilayah Baitul Maqdis. Adapun persamaan dan perbedaan penafsiran Surat *At-Tîn* dalam kedua tafsir di atas terdapat banyak persamaan dan perbedaan yang diidentifikasi peneliti, tetapi narasi, rujukan, dan fokus pendekatan berbeda.

Pembimbing: 1. Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I.
2. Edy Wirastho, S.E., M.P.I.

ABSTRACT

Alifian Annafi Suryana – NIRM: 20/X/38.3.4/0213

Comparative of Interpretation Q.S. At-Tîn [95] in *Tafsir Al-Azhar* and *Tafsir Al-Munîr*

Thesis: Karanganyar: Study Program of al-Qur'an dan Tafsir Sciences, Isy Karima College of Qur'anic Sciences, 2024.

Keywords: Q.S. At-Tîn, *Tafsir Al-Azhar*, *Tafsir Al-Munîr*, Hamka, Wahbah Az-Zuhaili.

Surah At-Tin, the 95th chapter of the Quran, was revealed after Surah al-Buruuj. Its name is derived from the word "At-Tin" mentioned in the first verse, meaning fig. Universally recognized as a Makki surah among scholars, it unequivocally addresses the glory bestowed upon humanity by Allah and the concept of faith in accountability and retribution.

This research aims to explore the interpretations of Surah At-Tin in *Tafsir Al-Azhar* and *Tafsir Al-Munîr*, highlighting their similarities and differences to assist researchers in selecting an appropriate approach to interpretation. The choice of *Tafsir Al-Azhar* and *Tafsir Al-Munîr* is rooted in their authorship by contemporary scholars of Ahlu Sunnah Wa Al-Jama'ah. Employing a bibliographical method and comparative analysis, the study utilizes primary sources from both tafsirs and relevant secondary literature.

The comparative analysis of the interpretations of Surah At-Tin in the aforementioned tafsirs reveals distinct approaches to the verse 'وَاللَّيْنِ وَالرَّيْثُونِ', reflecting divergent perspectives on the same Quranic passage. While *Tafsir Al-Azhar* emphasizes historical and symbolic interpretations related to the fig, *Tafsir Al-Munîr* highlights its nutritional value and everyday significance, along with the symbolism associated with the region of Baitul Maqdis. Despite identified similarities and differences in interpretation, variations in narrative, references, and interpretive focus are evident between the two tafsirs.

Mentor :
1. Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I.
2. Edy Wirastho, S.E., M.P.I.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	be
3	ت	T	te
4	ث	TS	te dengan es
5	ج	J	je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	KH	ka dengan ha
8	د	D	de
9	ذ	DZ	de dengan zet
10	ر	R	er
11	ز	Z	zet
12	س	S	es
13	ش	SY	es dengan ye
14	ص	SH	es dengan ha
15	ض	DH	d dengan ha
16	ط	TH	te dengan ha
17	ظ	ZH	zet dengan ha
18	ع	‘	apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	GH	ge dengan ha
20	ف	F	ef

21	ق	Q	ki
22	ك	K	ka
23	ل	L	el
24	م	M	em
25	ن	N	en
26	و	W	we
27	هـ	H	ha
28	ء	ﺀ	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal Tunggal (Monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	—	A	<i>Fathah</i>
2	◌ِ	I	<i>Kasrah</i>
3	◌ُ	U	<i>Dhammah</i>

b. Vokal Rangkap (Diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	يـ◌ِ	Ai	a dengan i
2	وـ◌ِ	Au	a dengan u

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	Â	a dengan topi di atas
2	إِ	Î	i dengan topi di atas
3	أُ	Û	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl, dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a,i, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. Ta` *marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta` marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta` marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na'at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta` marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. Syaddah (*Tasydîd*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fīl*), الوجود (*al-wujūd*), التفسير (*at-Tafsīr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : *ta`khudzuna*

النَّوْء : *an-nau`*

أكل : *akala*

إن : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Rasyidin*

المجاز فى القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah tsumma al-hamdu lillâh Rabbi al-‘âlamîn. Rasa syukur tak terhingga penulis haturkan kepada Allah *Subhânahu Wa Ta’ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dengan izin dan kekuatan dari-Nya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. *Lâ haula wa lâ quwwata illâ billâh.* Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada manusia paling agung yang menjadi teladan seluruh alam, Rasulullah Muhammad *Shallallâhu ‘Alaihi Wasallam*, keluarga, sahabat, tabi’in, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Perbandingan Penafsiran Q.S. *At-Tîn* [95] Dalam *Tafsir Al-Azhar* Dan *Tafsir Al-Munîr*” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima. Selesaiannya penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, arahan, bantuan dan do’a dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu memberi semangat dan mendukung proses pembuatan skripsi sehingga penulis selalu bersemangat dalam mengerjakannya.
2. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I., selaku ketua STIQ Isy Karima yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan bagi kami sekaligus dosen pembimbing I yang telah melonggarkan waktu dan pikiran untuk membaca, mengoreksi serta memberikan masukan yang positif dalam penyusunan skripsi.
3. Ustadz Muhammad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag selaku Waket 1 Bidang Akademik STIQ Isy Karima yang membantu dan mendukung kami.
4. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum, selaku Ka.Prodi STIQ Isy Karima.
5. Ustadz Edy Wirastho, M.P.I., selaku dosen pembimbing II yang selalu menyiratkan dukungan dan meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dengan sabar serta memberikan masukan yang positif dalam penyusunan skripsi.

6. Teman-teman seperjuangan tanpa terkecuali yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam setiap keadaan, serta untuk suka duka yang telah terlewati Bersama.
7. Kakak-kakak dan adik-adik tingkat yang pada masa akhir memberikan banyak semangat dan ruang untuk menjawab banyak persoalan.

Hanya Allah yang bisa membalas semua kebaikan-kebaikan secara sempurna. Semoga Allah berkahi kehidupan mereka dan memberikan mereka kesuksesan dunia dan akhirat.

Terakhir, penulis berharap apa yang penulis ikhtiarkan dalam bentuk skripsi ini dapat menyumbang manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya pada saudara muslim lainnya.

Karanganyar, 24 Maret 2024



Alifian Annafi Suryana

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Akademik	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Kajian Pustaka	7
1. Penelitian Terdahulu.....	7
2. Landasan Konseptual.....	9
F. Metode Penelitian	10
1. Jenis Penelitian	10
2. Sumber Data	11
3. Metode Pengumpulan Data	11
4. Metode Analisis Data	11
BAB II GAMBARAN UMUM SURAT AT-TÎN, TAFSIR AL-AZHAR DAN	
TAFSIR AL-MUNÎR	13
A. Gambaran Umum Surat <i>At-Tîn</i>	13

1.	Ayat dan Terjemah	13
2.	Keutamaan Surat <i>At-Tîn</i>	14
3.	Tujuan Surat <i>At-Tîn</i>	15
4.	Kandungan Surat <i>At-Tîn</i>	16
5.	Munasabat Surat <i>At-Tîn</i>	17
6.	Asbabun Nuzul	18
B.	Gambaran Umum Tafsir Al-Azhar	19
1.	Biografi Hamka	19
2.	Sejarah dan Latar Belakang Penulisan <i>Tafsir Al-Azhar</i>	25
3.	Metode dan Corak Penafsiran <i>Tafsir Al-Azhar</i>	26
4.	Pandangan Ulama dan Para Peneliti Terhadap <i>Tafsir Al-Azhar</i>	27
C.	Gambaran Umum Tafsir Al-Munîr	28
1.	Biografi Wahbah Az-Zuhaili	28
2.	Sejarah dan Latar Belakang Penulisan <i>Tafsir Al-Munîr</i>	31
3.	Metode dan Corak Penafsiran <i>Tafsir Al-Munîr</i>	32
4.	Pandangan Ulama dan Para Peneliti Terhadap <i>Tafsir Al-Munîr</i>	33
BAB III PENAFSIRAN SURAT AT-TÎN DALAM TAFSIR AL-AZHAR		
DAN		35
A.	Penafsiran Surat <i>At-Tîn</i> dalam <i>Tafsir Al-Azhar</i>	35
1.	Penafsiran Ayat 1	35
2.	Penafsiran Ayat 2	36
3.	Penafsiran Ayat 3	37
4.	Penafsiran Ayat 4	38
5.	Penafsiran Ayat 5	39
6.	Penafsiran Ayat 6	40
7.	Penafsiran Ayat 7	43
8.	Penafsiran Ayat 8	44
B.	Penafsiran Surat <i>At-Tîn</i> dalam <i>Tafsir Al-Munîr</i>	45
1.	Penafsiran Ayat 1	45
2.	Penafsiran Ayat 2	46
3.	Penafsiran Ayat 3	46

4. Penafsiran Ayat 4	47
5. Penafsiran Ayat 5	49
6. Penafsiran Ayat 6	50
7. Penafsiran Ayat 7	52
8. Penafsiran Ayat 8	53
BAB IV PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENAFSIRAN SURAT AT-TÎN DALAM TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AL-MUNÎR.....	61
A. Persamaan Penafsiran Surat At-Tîn dalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Munîr	61
1. Persamaan Penafsiran Ayat 1	61
2. Persamaan Penafsiran Ayat 2	61
3. Persamaan Penafsiran Ayat 3	62
4. Persamaan Penafsiran Ayat 4	62
5. Persamaan Penafsiran Ayat 5	62
6. Persamaan Penafsiran Ayat 6	62
7. Persamaan Penafsiran Ayat 7	63
8. Persamaan Penafsiran Ayat 8	63
B. Perbedaan Penafsiran Surat At-Tîn dalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Munîr	63
1. Perbedaan Penafsiran Ayat 1	63
2. Perbedaan Penafsiran Ayat 2	64
3. Perbedaan Penafsiran Ayat 3	65
4. Perbedaan Penafsiran Ayat 4	65
5. Perbedaan Pensafsiran Ayat 5	66
6. Perbedaan Penafsiran Ayat 6	66
7. Perbedaan Penafsiran Ayat 7	67
8. Perbedaan Penafsiran Ayat 8	68
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Penafsiran Q.S. <i>At-Tîn</i> [95] dalam <i>Tafsir Al-Azhar</i> dan <i>Tafsir Al-Munîr</i>	55
Tabel 4.1. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Q.S. <i>At-Tîn</i> [95] dalam <i>Tafsir Al-Azhar</i> dan <i>Tafsir Al-Munîr</i>	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Tafsir Al-Azhar</i> Surat <i>At-Tîn</i>	81
Lampiran 2 <i>Tafsir Al-Munîr</i> Surat <i>At-Tîn</i>	82